# Panduan Kesehatan Otoritas Rumah Sakit
# Bell's Palsy

## (1) Bell's Palsy

Bell's palsy adalah sejenis kelumpuhan wajah yang diakibatkan oleh radang akut pada saraf otak ke-7 dan penyebabnya tidak diketahui. Studi menunjukkan bahwa ini mungkin terkait dengan infeksi virus atau bakteri.

## (2) Gejala Umum

1. Kondisi ini dicirikan dengan penurunan satu sisi wajah, mulut miring, kesulitan cemberut dan tidak dapat menutup kelopak mata sehingga mata kering. Akibat kelumpuhan otot wajah, makanan dapat tersangkut di sela-sela gigi dan pipi, sehingga salah satu sisi mulut berliur.
2. Pasien dapat menjadi sensitif terhadap suara-suara di sekitar, mengalami telinga berdenging, atau nyeri pada rahang bawah atau di belakang telinga.

## (3) Perawatan

Perawatan awal bertujuan meredakan pembengkakan, melindungi saraf dan meminimalkan kerusakan. Pengobatan dengan steroid (jika tidak ada kontraindikasi) akan diresepkan sesuai indikasi klinis selama sekitar satu minggu, dan selama itu pasien harus beristirahat dan rileks. Sebagian kecil pasien mungkin mengalami gejala yang lebih parah dan membutuhkan waktu 1-2 tahun untuk pulih, atau pada beberapa kasus dapat kambuh.

## (4) Perawatan Rehabilitasi

1. Pasien perlu menggunakan pelindung mata yang tepat karena ketidakmampuan untuk menutup mata akan mengakibatkan mata kering, gesekan dengan kornea dan radang. Kenakan kacamata hitam pada siang hari dan gunakan perban steril untuk menutupi mata pada malam hari. Air mata buatan (obat tetes mata pelumas) atau salep mata dapat digunakan secara teratur sesuai resep untuk melembabkan dan melindungi mata.
2. Segera gosok gigi dan berkumur setelah makan untuk membersihkan makanan yang tersisa di mulut untuk menjaga kebersihan mulut.

3. Latihan wajah (lihat gambar 1): berdiri di depan cermin, kerutkan dahi, lesungkan pipi dan bersiul, dll. untuk mencegah atropi otot.

| | | |
|---|---|---|
| Raising the eyebrows<br>Menaikkan alis | Making vertical wrinkles between eyebrows<br>Membuat kerutan vertikal di antara alis | Closing eyes tightly<br>Memejamkan mata erat-erat |
| Wrinkling bridge of nose<br>Mengerutkan batang hidung | Laughing<br>Tertawa | Blowing air out<br>Menghembuskan udara |
| Protruding your mouth<br>Mengerucutkan mulut | Retracting angels of mouth<br>Melebarkan mulut | Menurunkan sudut bibir |

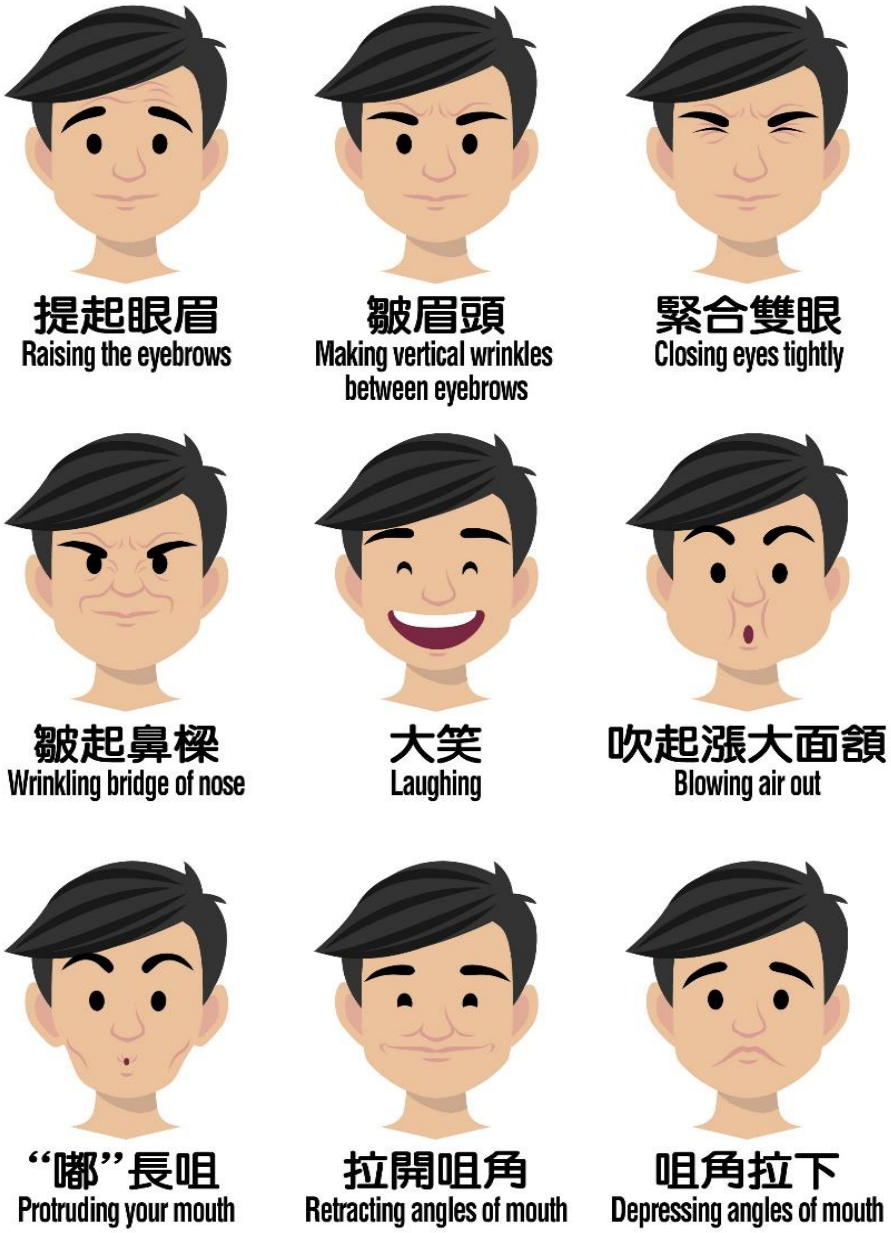


(Gambar 1)

Dibuat oleh Komite Koordinasi Kecelakaan dan Kondisi Gawat Darurat
Otoritas Rumah Sakit
Desember 2021